

Program untuk Mendukung Skema Perkebunan Kayu Rakyat (PKR) atau Petani Swadaya

Program untuk mendukung petani kecil di PT Toba Pulp Lestari (TPL) lebih kepada menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan keterampilan mereka, seperti:

1. Workshop dan Pelatihan Inkubator Bisnis dengan UMKM

TPL memberikan program bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sekitar operasional TPL untuk mengikuti Workshop dan pendampingan UMKM. TPL bekerjasama dengan Sjahrir Doctoral Foundation & Womanpreneur Community dalam mengembangkan UMKM di sekitar perusahaan. Peserta program ini adalah 88 anggota di UMKM yang berbeda. Program ini diberikan kepada mereka untuk memberikan pengetahuan tentang cara mengemas dan memasarkan produk dengan nama merek, logo, dan kemasan.

2. Program Padi

TPL telah melaksanakan program padi emas sejak tahun 2018 dan pada tahun 2022, TPL telah melakukan pendampingan di Desa Bandar Manik untuk menambah pengetahuan dalam bercocok tanam dengan metode Jajar legowo dan sistem pengelolaan pertanian lainnya, tujuannya untuk meningkatkan produktivitas total. Peningkatan produktivitas dicapai rata-rata 20%.

Deskripsi Program

1. Petani memegang prinsip 5 T:
 - Tepat Jenis
 - Tepat Waktu
 - Tepat Dosis
 - Tepat Tempat
 - Tepat Cara
2. Petani mengenal fase-fase dalam budidaya padi:
 - Fase vegetatif
 - Fase generatif



3. Program Sekolah Kopi – Melibatkan petani kopi di beberapa kabupaten sekitar operasional PT TPL

Kabupaten Simalungun

Untuk tahun 2022, petani kopi dari Sihaporas dibantu oleh tim CD/CSR TPL dalam program sekolah kopi. TPL memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pemeliharaan tanaman untuk menghasilkan buah yang baik, pembuatan kompos untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia, proses pemanenan, standar pemanenan ceri, dan pemantauan pohon kopi tua. Tim CD/CSR juga akan memberikan pemahaman tentang cara mengolah kopi setelah pascapanen.



4. Program Tanaman Kehidupan dan Tanaman Tumpang Sari

TPL memiliki program lain untuk mendukung masyarakat dan/atau petani kecil melalui skema Perkebunan Kayu Rakyat (PKR). Melalui Program PKR, TPL melakukan pendekatan kepada masyarakat dan membangun kesejahteraan masyarakat secara bersama-sama. PKR merupakan program kerjasama TPL dengan masyarakat dalam penyediaan kayu untuk produksi, melalui PKR masyarakat dapat berkontribusi menanam kayu Eucalyptus dan kayu tersebut dapat dijual ke TPL. Tahun 2022, TPL sudah memiliki 2.021 anggota PKR dengan luas lahan 8.775 ha.



5. Program Tanaman Kehidupan dan Tanaman Tumpang Sari

Program tanaman kehidupan dan tanaman tumpang sari merupakan program yang dilaksanakan oleh TPL untuk masyarakat/pekebun di sekitar operasi TPL yang bersedia bekerjasama dalam program PKR. Masyarakat akan diuntungkan dengan kerjasama dengan TPL dalam menyewakan lahannya untuk ditanami *Eucalyptus*, selain itu melalui program mata pencaharian dan tanaman sela, masyarakat akan diberikan pendampingan oleh tim community development (CD) TPL. Selain itu, perusahaan juga membantu mengembangkan pertanian mereka. Oleh karena itu, masyarakat masih dapat memanfaatkan lahannya sebagai lahan untuk mencari nafkah berdampingan dengan *Eucalyptus*.

Program tumpang sari yang dimaksud seperti, penanaman cabai, jagung, dan tanaman palawija.

Program tanaman kehidupan yang dimaksud seperti, menanam kopi, alpukat, kemenyan, gula aren, durian, jengkol, lemon, kacang bau, dll.

